

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah terlaksana. Ketiga hal tersebut diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dalam rangka peningkatan pemahaman materi pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran tuntas berbantuan tutor sebaya di kelas VIII-E SMP N 29 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan dalam menerapkan model pembelajaran tuntas (*mastery Learning*) berbantuan tutor sebaya (*peer tutoring*) untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran IPS kelas VIII-E SMP N 29 Bandung, terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbass KTSP dengan baik. Guru menentukan SK, KD, materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Selain itu, peneliti juga membuat instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data seperti LKS (Lembar Kerja Siswa), lembar observasi, rubrik penilaian, dokumentasi, dan catatan lapangan.
2. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran tuntas (*mastery Learning*) berbantuan tutor sebaya (*peer tutoring*) untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran IPS kelas VIII-E SMP N 29 Bandung, telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah dibuat. Pada penelitian ini dilakukan dengan enam tindakan pada tiga siklus, dimana pada setiap tindakannya peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang berbeda namun masih dalam satu SK. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti

juga melakukan observasi yang dibantu oleh observer terkait peningkatan pemahaman, aktifitas peserta didik, dan aktifitas guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan penelitian dan membuat catatan lapangan sebagai pelengkap data hasil penelitian, sehingga membuat proses analisis menjadi lebih mudah dan mendapat hasil yang akurat.

3. Kendala yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian penerapan model pembelajaran tuntas (*mastery Learning*) berbantuan tutor sebaya (*peer tutoring*) untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran IPS kelas VIII-E SMP N 29 Bandung, diantaranya adalah di kelas yang dijadikan sebagai tempat penelitian kurang memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti tidak adanya infokus. Hal ini membuat peneliti harus membuat media pembelajaran maupun konsep pembelajaran yang menyenangkan agar peserta tidak bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga dituntut untuk dapat membuat LKS (Lembar kerja Siswa) yang baik dan menarik agar peserta didik tidak merasa tertekan dengan banyaknya latihan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pada saat pelaksanaan latihan terbimbing peserta didik duduk berkelompok, dan sebagian dari mereka diawal belum bisa kondusif dalam melaksanakan kegiatan kelompok. banyak dari mereka yang mengobrol sendiri, berkeliling ke meja-meja lain, dan ada juga yang selalu meminta pindah kelompok. serta peserta didik diawal penelitian sangat sulit untuk diajak aktif dalam kegiatan tanya jawab, sehingga peneliti harus memotivasi peserta didik dengan giat agar mereka dapat aktif dalam pembelajaran terutama pada proses tanya jawab.
4. Pemahaman materi pembelajaran IPS peserta didik dapat mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran

tuntas berbantuan tutor sebaya. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu pada tindakan satu pada siklus pertama hasil penilaian observasi peningkatan pemahaman materi pembelajaran IPS hanya sebesar 33,33 % dan pada tindakan terakhir pada siklus ketiga menunjukkan peningkatan sebesar 97,14 %. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman sebesar 63,81 %. Peningkatan tersebut dimulai dari tindakan satu siklus pertama, rata-rata perolehan hasil penilaian untuk peningkatan pemahaman sebesar 33,33 % yang dikategorikan kurang. Pada tindakan berikutnya yaitu tindakan dua, rata-rata perolehan hasil penilaian untuk peningkatan pemahaman meningkat menjadi sebesar 47,61 % yang dikategorikan cukup. Berlanjut kepada siklus kedua tindakan satu, rata-rata perolehan hasil penilaian untuk peningkatan pemahaman meningkat pula dari siklus sebelumnya yaitu sebesar 61,90 % yang dikategorikan cukup. Kemudian pada tindakan dua, rata-rata perolehan hasil penilaian untuk peningkatan pemahaman sebesar 74,69 % dimana rata-rata tersebut juga mengalami kenaikan dan dikategorikan baik. Pada pelaksanaan siklus terakhir yaitu siklus ketiga pada tindakan satu, rata-rata perolehan hasil penilaian untuk peningkatan pemahaman sebesar 85,71 % dan dikategorikan baik pula. Selanjutnya pada tindakan terakhir, rata-rata perolehan hasil penilaian untuk peningkatan pemahaman sebesar 97,17 % yang dikategorikan baik untuk peningkatan pemahaman materi pembelajaran IPS peserta didik kelas VIII-E SMP N 29 Bandung.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian penerapan model pembelajaran tuntas (*mastery Learning*) berbantuan tutor sebaya (*peer tutoring*) untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran IPS kelas VIII-E SMP N 29 Bandung, terdapat beberapa poin yang menjadi

rekomendasi peneliti bagi berbagai pihak terkait penelitian yang dilaksanakan. Diantara implikasi dan rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak sekolah

Peneliti berharap dengan penerapan model pembelajaran tuntas (*mastery Learning*) berbantuan tutor sebaya (*peer tutoring*) pembelajaran IPS dapat membantu meningkatkan pemahaman materi pembelajaran IPS peserta didik baik untuk kelas VIII-E maupun untuk kelas yang lain. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan pembelajaran, khususnya pelajaran IPS.

2. Bagi Guru

Dengan penelitian ini, guru dapat menerapkan model pembelajaran yang serupa maupun mencoba model pembelajaran yang lain sehingga dapat memperkaya gaya mengajar guru dan menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, jauh lebih bervariasi dan bermakna. Sehingga akan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sebuah kontribusi terhadap dunia pendidikan serta dapat menjadi pengalaman serta motivasi bagi peneliti untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti berharap ada tindak lanjut mengenai penelitian tentang model pembelajaran tuntas berbantuan tutor sebaya ini. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan indikator menafsirkan agar dapat meningkat dengan lebih baik.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan indikator penelitian dengan baik menggunakan model pembelajaran yang telah ada.